

Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Sekolah Religi di Surakarta

Fatma Ardhiani¹, Harsono²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹a210190029@students.ums.ac.id

Abstrak

Generasi Z adalah generasi yang serba modern, serba instan dan cenderung berperilaku konsumtif. Tujuan studi ini untuk mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial memengaruhi perilaku konsumtif pada salah satu sekolah religi di Surakarta. Pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian. Penelitian ini mengambil sampel dari siswa kelas 12 dan menjadikan seluruh jumlah siswa untuk bahan penelitian dinamakan dengan teknik sampling sensus, dimana sensus adalah mengambil seluruh jumlah populasi sejumlah 175. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil. Penelitian ini menemukan bahwa secara partial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan p value 0,944 sedangkan lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan p value 0,000, namun secara simultan literasi keuangan dan lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan nilai p 0,000. Dalam permasalahan ini, peneliti menemukan bahwa literasi keuangan dan lingkungan pergaulan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Kata kunci: Generasi Z, Perilaku Konsumtif, pendidikan, literasi keuangan, Lingkungan Pergaulan

Pendahuluan

Generasi Z merupakan generasi era digital dan mahir menggunakan teknologi seperti smartphone, media sosial, dan berbagai aplikasi digital. Generasi Z bergantung pada teknologi untuk aktivitas sehari-hari dan hal-hal lainnya. Generasi Z yang secara spontan membelanjakan sesuatu yang berlebih, yang biasa disebut dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif generasi Z dapat berdampak negatif, seperti memiliki sesuatu tanpa berpikir secara rasional, karena mereka menjunjung tinggi keinginan daripada kebutuhan (Putri dan Komalasari, 2023). Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi berlebih generasi Z diantaranya lingkungan pertemanan dan literasi keuangan (Zulfa Nur Aini, 2023).

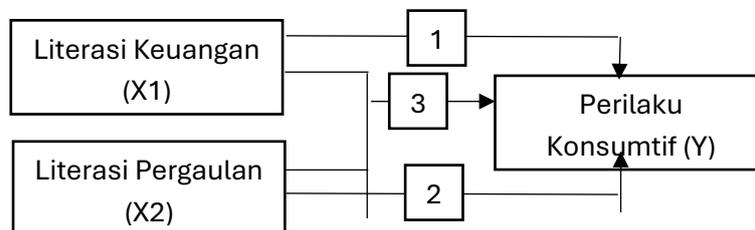
Perilaku konsumtif pada generasi Z terjadi bersamaan dengan perkembangan era digital yang sangat canggih dimana perkembangan yang canggih ini menyebabkan manusia mempunyai hak eksplorasi terkait bermacam-macam pengetahuan tentang pelayanan atau barang yang diinginkan (Anggraeni, E., & Setiaji, K, 2018). Salah satu akibat dari akses informasi yang mudah adalah kebutuhan manusia yang semakin kompleks untuk memenuhi kehidupan sehari-hari (Fattah, 2018). Kebutuhan manusia yang memiliki ketidaksamaan sehingga individu lebih mudah untuk bersikap konsumtif (Amalia, 2022). Selain kemudahan dalam mengakses dan bertransaksi, faktor ilmu ekonomi juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Ilmu ekonomi memiliki tiga kerangka dasar yaitu pengambilan keputusan, kelangkaan, dan pilihan (Harmadi, 2020). Ilmu ekonomi mengungkapkan fakta bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, sementara sumber yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari terbatas (A.M Kadek Agus, Wenagama W, 2024). Hal ini mendorong seseorang untuk membuat pilihan dan mengambil keputusan agar seluruh kebutuhan terpenuhi. Oleh karena itu, seseorang yang sudah

mempelajari ilmu ekonomi harus cerdas dalam mengambil sebuah keputusan untuk mengalokasikan sumber daya (Barata, 2021).

Selain literasi ekonomi, kemudahan akses, faktor meningkatnya perilaku konsumtif dapat disebabkan oleh pengetahuan keuangan, karena sebagai dasar pengelolaan keuangan agar menciptakan keuangan yang efektif dan efisien (Danurrahman, 2023). Tujuan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien adalah untuk menghindari masalah keuangan dan menjadi lebih baik serta mencapai kesejahteraan (Sari, 2018). Selain mencapai kesejahteraan, literasi keuangan memiliki banyak manfaat yaitu mendorong pertumbuhan inklusif, sistem keuangan yang kuat, membantu membuat keputusan, menjaga kesejahteraan finansial (Yudasella, 2019). Kondisi tingkat literasi keuangan pada survei literasi keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,03%, hal ini masih tergolong rendah Survei ini menunjukkan masyarakat masuk kedalam kategori *weel literate*. Pengetahuan keuangan yang rendah memiliki dampak positif yaitu akan meningkatkan kualitas hidup dan memiliki dampak negatif yaitu meningkatnya perilaku konsumen (Palamba, 2018). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang mendeskripsikan bahwa pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif (Nurdin, 2019).

Faktor perilaku konsumtif bisa disebabkan juga dari lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan jadi faktor perilaku konsumtif dikarenakan adanya hubungan dengan tingkat usia yang sama yang memiliki tujuan membangun keakraban di lingkungan yang sama (Danurrahman, 2023). Hasil ini dibuktikan dengan adanya penelitian sebelumnya yaitu terdapatnya pengaruh lingkungan teman terhadap perilaku konsumtif (Amalia S, 2018)

Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan lingkungan pergaulan pada siswa kelas 12 di salah satu sekolah religi di Surakarta berdasarkan fenomena di atas. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kerja Konseptual

Peneliti menarik kesimpulan dari gambar kerangka kerja konseptual, dalam gambar tersebut dugaan sementara dalam penelitian ini sebagai berikut : H1 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. H2 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan lingkungan pergaulan memiliki terhadap perilaku konsumtif. H3 menunjukkan pengaruh kombinasi anatar literasi keuangan dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku konsumtif.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMA MTA Surakarta. Populasi penelitian adalah siswi yang berusia antara 16 sampai 17 tahun SMA MTA Surakarta sebanyak 175 orang. Dalam menentukan jumlah responden peneliti menggunakan desain penelitian sensus, dimana sensus adalah mengambil seluruh jumlah populasi sejumlah 175. Metode pengumpulan data adalah angket yang terdiri 3 variabel, variabel literasi keuangan terdiri 10 butir item pernyataan, lingkungan pergaulan terdiri 10 butir item pernyataan dan 9 butir item pernyataan variabel perilaku konsumtif. Teknik analisis data menggunakan uji regresi

linier berganda yang mencakup analisis deskriptif, uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinan dan uji sumbangan efektif relatif.

Hasil

Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif menunjukkan variabel yang terdiri dari dari 10 pertanyaan untuk 175 responden, riset nilai minimalnya adalah 29, maksimalnya 49, rata ratanya 41,18 dan standar deviasinya adalah 3,818. Variabel lingkungan pergaulan memiliki 10 pertanyaan untuk 175 responden memiliki nilai minimal 24, maksimalnya 50, rata ratanya 38,33 dan standar deviasinya adalah 4,680. Variabel perilaku konsumtif memiliki 9 pertanyaan untuk 175 responden memiliki nilai minimal 12, maksimal 43, rata ratanya 32 dan standar deviasinya adalah 5,896. Hasil standar deviasi menunjukkan terdapat penyimpangan data berupa rendahnya serta nilai tersebar merata.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	MAX	MIN	MEAN	S.DEV
Literasi	175	49	29	41,18	3,818
Keuangan					
Lingkungan Pergaulan	175	50	24	38,33	4,680
Teman sebaya	175	43	12	32	5,896

Merujuk hasil analisis deskriptif diatas peneliti menelaah kategori di variabel masing guna mengetahui kemampuan siswa di ketiga variabel tersebut

Literasi Keuangan				
No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 35$	10	5,7%	Sangat Tinggi
2	$35 < X \leq 39$	50	28,6%	Tinggi
3	$40 < X \leq 43$	51	29,1%	Sedang
4	$44 < X \leq 46$	58	33,1%	Rendah
5	≥ 37	6	3,4%	Sangat Rendah

Tabel 2. Data Literasi keuangan

Berdasarkan tabel 2 dilihat dari indikator pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum tingkat literasi keuangan siswi kelas 12 berada pada kategori rendah sebesar 33,1%,

Lingkungan Pergaulan				
No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 31$	9	5,1%	Sangat Tinggi
2	$31 < X \leq 36$	50	28,6%	Tinggi
3	$37 < X \leq 41$	76	43,4%	Sedang
4	$42 < X \leq 45$	27	15,4%	Rendah
5	≥ 46	13	7,4%	Sangat Rendah

Tabel 3. Data lingkungan Pergaulan

Berdasarkan indikator sikap dan minat tingkat lingkungan pergaulan siswi kelas 12 berada pada kategori sedang sebesar 43,4%

Perilaku Konsumtif				
No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 23$	10	5,7%	Sangat Tinggi
2	$23 < X \leq 29$	47	26,9%	Tinggi
3	$30 < X \leq 34$	60	34,3%	Sedang
4	$35 < X \leq 40$	50	28,6%	Rendah
5	≥ 41	8	4,6%	Sangat Rendah

Tabel 4. Data perilaku konsumtif

Tabel 4 menunjukkan bahwa Tingkat perilaku konsumtif siswi kelas 12 berada pada kategori sedang sebesar 34,3%, dilihat dari indikator 1) pembelian impulsive, 2) pemborosan, 3) Mencari kesenangan.

Uji Coba instrument

Uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam uji instrument ini bertujuan untuk membuktikan bahwa instrument penelitian layak untuk di uji, Uji ini dianalisis dengan program SPSS versi 22.pada indikator-indikator masing masing variabel penelitian. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, variabel tersebut dianggap valid. Menurut hasil uji, validasi literasi keuangan dari 19 instrumen penelitian, yang dianggap valid 10 instrumen penelitian, validitas lingkungan pergaulan dari 15 instrumen penelitian, yang dianggap valid 10 instrumen penelitian, dan validitas perilaku konsumtif dari 15 instrumen penelitian, yang dianggap valid 9 instrumen penelitian. Validitas reliabilitas dilakukan agar indikator yang digunakan dalam variabel dapat dipertimbangkan dengan benar. Nilai Alpha Cronbach yang berada di atas 0,60 menunjukkan keandalan,

1. Uji Hipotesis

Hipotesis ini dianalisis dengan menggunakan parsial, simultan, koefisien determinian

Variabel	B	T	Sig
(Constant)	-2,096	-,524	,601
Literasi Keuangan	,006	,070	,944
Lingkungan Pergaulan	,884	12,680	,000

Tabel 5. Analisis Regresi

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil penelitian memiliki nilai koefisien regresi literasi keuangan (0,006), lingkungan pergaulan (0,884); karena $0,884 > 0,006$ maka lingkungan pergaulan adalah variabel yang dominan dalam penelitian ini
 Kesimpulan dari hasil riset adalah pengaruh positif literasi keuangan dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku konsumtif, tingginya 2 variabel itu akan mempengaruhi rendahnya perilaku konsumtif.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,096	3,997		-,524	,601
LK	,006	,085	,004	,070	,944
LP	,884	,070	,701	12,680	,000

a. Dependent Variable: PK

Tabel 6. Uji signifikansi (Uji T)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan > 0,05, yaitu 0,944. Sementara itu uji parsial untuk variabel lingkungan pergaulan menunjukkan nilai signifikansi < yaitu 0,000, nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan perilaku konsumtif.

Sedangkan untuk menguji apakah kombinasi literasi keuangan dan lingkungan dapat mempengaruhi meningkat atau menurunnya perilaku konsumtif. Uji hipotesis ini kita lakukan dengan bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2983,532	2	1491,766	83,680	,000 ^b
	Residual	3066,262	172	17,827		
	Total	6049,794	174			

a. Dependent Variable: PK

Tabel 7. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} pada tabel sebesar 83,680 lebih besar dari F_{tabel} 3,05, Hasil perhitungan menjelaskan bahwa kombinasi antara pengetahuan dan lingkungan dapat meningkatkan kebiasaan konsumsi

KOEFISIEN DETERMINAN

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,487	4,22222

a. Predictors: (Constant), LP, LK

b. Dependent Variable: PK

Tabel 8. Uji Koefisien Determinan

Hasil hitung tabel 8 menunjukkan nilai Adjusted R Square adalah 0,487%. Hal ini 48,7% perubahan atau variasi variabel Y (Perilaku Konsumtif) dipengaruhi variabel bebas dalam penelitian ini, dan variabel lain menyebabkan 51,3% perubahan/ variasi variabel lainnya. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan uji sumbang efektif dan relatif untuk melihat pengaruh dua variabel itu terhadap perilaku konsumtif.

VARIABEL	Koefisien regresi (beta)	Koefisien Korelasi (r)	Rsquare
X1	0,004	0,139	0,493
X2	0,701	0,702	

Tabel 9. Uji Sumbang Efektif dan Relatif

Hasil olah data variabel literasi keuangan(X1) memiliki sumbangan efektif (SE) sebesar 0,1% terhadap perilaku konsumtif (Y), dan variabel lingkungan pergaulan (X2) memiliki sumbangan efektif (SE) sebesar 49,2% terhadap perilaku konsumtif (Y)

Selain itu, hasil perhitungan pada tabel 9. Peneliti menunjukkan hasil sumbang relative (SR) variabel X1 terhadap Y adalah 0,03%, sementara sumbang relatif (SR) X2 terhadap Y adalah 99,97. Dengan demikian SR total adalah 100%, atau sama dengan 1

Berdasarkan olah data yang diperoleh dalam uji Simultan nilai $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} 3,05 yaitu sebesar 83,680. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kombinasi dari 2 variabel ini menjadi dasar terjadinya perilaku konsumtif.

Pembahasan

Menurut penelitian ini kombinasi 2 variabel yakni pengetahuan keuangan dan lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian tersebut menunjukkan $F_{hitung} = 83,680 > F_{tabel}$ 3,05, $0,000 < 0,05$ temuan dari olah data tersebut menunjukkan kombinasi 2 variabel berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel ini dan perilaku konsumtif. Hasil ini mengindikasikan adanya keterkaitan kombinasi 2 variabel tersebut terhadap perilaku konsumtif. Pengetahuan keuangan yang cermat belum tentu menyebabkan perilaku konsumtif, begitupula pengetahuan keuanganyang rendah belum tentu menyebabkan perilaku konsumtif. Namun, perilaku konsumtif terjadi bersamaan dengan variabel lingkungan pergaulan yang baik atau buruk.

Hasil yang sebelumnya ditemukan terindikasi adanya pengaruh gaya hidup, teman sebaya, dan lingkungan pergaulan terhadap kegiatan membeli barang berlebih (Khabiba, 2020). Pengaruh ini dibuktikan pada penelitian yang berkaitan pada hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup terhadap kegiatan berlebih (Yoga, 2023). Kondisi ini menandakan bahwasanya ketika seseorang memiliki kemampuan literasi keuangan, memilah dampak lingkungan pergaulan, dan gaya hidup dalam dirinya maka hal tersebut akan dapat menurunkan perilaku konsumtif dalam dirinya, begitupun keadaan sebaliknya ketika seseorang tidak memiliki pemahaman keuangan yang baik dan tidak bisa memilih lingkungan pergaulan yang baik akan mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif dalam dirinya. Dalam hal ini menunjukkan bahawa literasi keuangan yang baik, kemampuan untuk menghindari dampak lingkungan pergaulan dan gaya hidup, serta kemampuan untuk memilih lingkungan pergaulan yang baik dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif. Sebaliknya, ketidaktahuan keuangan dan ketidaktahuan keuangan dan ketidakmampuan untuk memilih lingkungan pergaulan yang baik akan mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif seseorang.

Peneliti sebelumnya menyatakan adanya pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif (Widyawati, 2019). Hasil ini berkaitan dengan penelitian yang menyebutkan bahawa terdapat pengaruh positif literasi keuangan, control diri, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Zulfa Nur Aini a, 2023). Kondisi ini menandakan perilaku konsumtif dapat dicegah dengan adanya pemahaman keuangan yang baik, kontrol diri dan lingkungan sebaya yang baik. Dalam penelitian ini lingkungan pergaulan sangat dominan dan memepengaruhi perilaku konsumtif seseorang, sangat penting untuk memberikan pendidikan anak anak tentang

lingkungan pergaulan yang baik. Orang tua juga memiliki peran penting dalam membangun pribadi yang baik. Sebuah lingkungan sekolah religi diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana yang kuat untuk melindungi perilaku konsumtif yang merugikan. Sekolah religi juga mengajarkan agama dan nilai spiritual, yang dapat membantu mengurangi keinginan untuk berbelanja. Dengan demikian, pemahaman keuangan dan lingkungan pergaulan yang baik akan mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif. Selain dari literasi keuangan dan lingkungan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yang terus menerus mengikuti perkembangan zaman dan generasi. Hal ini sebagai keterbatasan dalam penelitian.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini menunjukkan variabel lingkungan pergaulan yang signifikan yang mempengaruhi perilaku konsumtif, literasi keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan pergaulan baik terhadap perilaku konsumtif, dengan koefisien regresi masing-masing 0,06 dan 0,083 hasil ini diuji hipotesis dengan analisis regresi berganda dan bisa ditarik kesimpulan seseorang memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk berperilaku konsumtif jika mereka memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dan lingkungan pergaulan yang lebih positif. Lingkungan pergaulan adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Oleh karena itu, karena lingkungan pergaulan sangat dominan dan mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Sangat penting untuk memberikan pendidikan anak-anak tentang lingkungan pergaulan yang baik.

References

- Agus AMK, Wenagama W. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan E- Wallet dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Denpasar. *E- Jurnal EP UNUD 13 (3)*, 215-224.
- Amalia S, B. T. (2018). Pengaruh Merk Finansial Sosialisasi Orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2).
- Amalia, R. J. (2022). Analisis Perilaku Konsumtif dan Daya Beli Konsumen terhadap Belanja Online di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI)*, 4.
- Amilia, S. B. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2).
- Anggraeni, E., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Media Sosial Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Economic Education Analysis 7(1)*, 172-180.
- Azsahrah, S. J. (2023). The Effect of Financial Literacy and Online Shopping on Student Consumptive Behavior. *Jurnal Economic Resource*, 6(1), 76-82.
- Barata, J. d. (2021). Tingkat Literasi Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra 11 (2)*, 178-185.
- Danurrahman, A. A. (2023). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan teman sebaya dan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Konferensi Ilmiah Akuntansi 10 UMJ Fakultas Ekonomi and Bussines*.
- Fattah, F. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi (BISE)*, 11-21.
- Garg, N. &. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173-186.
- Harmadi, S. H. (2020). *Teori Ekonomi Mikro*. Universitas Terbuka.
- Khabiba, C. D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017. *Skripsi Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

- Nuridin, F. &. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *propotching management*.
- palamba, F. g. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *SKRIPSI*.
- Palamba, f. g. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *skripsi*.
- Purba, Y. M. (2021). Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam jaringan untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Putri, S. F. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Rasionalitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri se-Kota Semarang). *Journal of Economic Education*, 5(2), 88-94.
- Putri LSM dan Komalasari S. (2023). Dibalik KLIK: Memahami Motif Konsumtif Generasi Z di Era Belanja Online dan Kebutuhan Psikologis yang Tidak Terpenuhi. *Jurnal Psikologi Jambi*. Volume 8, No. 02 hal 1-10. p-ISSN: 2528-2735. e-ISSN: 2580-7021. <https://online-journal.unja.ac.id/jpj/article/view/29900>
- Riyadi, S. &. (2018). the Impact of Financial Literacy, Consumptive Behavior and M Banking Services on Savings Management. *International Journal of Advanced Research*, 6(10), 88-94.
- Sari, D. E. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 28(1), 22-30.
- Sisputro, A. A. (2014-2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra. *SKRIPSI*.
- Widyawati, P. E. (2019). .Perilaku Ekonomi : Literasi Ekonomi , Kelompok Teman Sebaya , dan Kontrol Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-9.
- Yoga, A. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Pergaulan dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di SMAS Laboratorium UNDIKSHA Singaraja. *Undergraduated Thesis*.
- Yudasella. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Mitra Management*, 674-687.
- Yudasella, I. F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674-687.
- Yudasella, I. F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674-687.
- Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulfa Nur Aini a, T. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *The Academy Of Management and Business (TAMB)*, Vol.2, No.1, 41-49.